

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode ilmiah yang untuk memperoleh data pada tujuan dan manfaat tertentu. Yang dimaksud metode ilmiah ini yaitu metode empiris, rasional, dan sistematis.¹ Penggunaan metode oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penggunaan jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu model penelitian yang mengungkapkan data yang diperoleh dari suatu objek berupa teks tertulis dan lisan melalui studi dan pengamatan terhadap suatu fenomena. Model ini digunakan apabila maksud atau tujuan penelitian adalah mengungkapkan makna, fenomena, atau pemikiran seseorang.² Dalam hal ini fenomena yang akan di kaji adalah kitab Qiro'ati di dalam menumbuhkan kecintaan membaca al-Qur'an pada lansia. Mengenai penggunaan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, penelitian ini bersumber dari observasi, wawancara, pengamatan, doumentasi dan lainnya, dan bertujuan untuk mencari data, konsep, teori, dan penelitian-penelitian lain yang dipertimbangkan dan direalisasikan sasarannya terkait teori hasil. Selain itu, untuk mendukung penelitian ini akan digunakan metode *Living Quran* dan mengelola data sekonkrit mungkin.

Oleh sebab itu, di dalam penelitian ini, penulis akan mencoba menemukan makna living quran dari penelitian tersebut, serta mengamati pengalaman pribadi dari fenomena kehidupan objek yang diteliti, dan melakukan wawancara langsung dengan objek terkait, akan hal ini dilakukan penelitian dengan mengolah data, mengumpulkan data dan sumber dari literatur yang berkenaan dengan masalah yang sedang dibahas atau topik, mengumpulkan data sekunder dan primer yang berhubungan dengan masalah.

¹ M. S. Suryana, "Metodologi Penelitan Model Prakatis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," Jakarta: Universits Pendidikan Indonsia, 2010, 53.

² Suryana, 53.

B. *Setting* Penelitian

Setting atau tempat dan waktu penelitian adalah suatu batasan atau istilah yang berhubungan pada pokok bahasan atau target yang dimaksudkan juga beberapa jenis sumber data yang dapat digunakan oleh para peneliti sehubungan dengan apa yang dimaksud dengan lokasi dan waktu penelitian, di mana studi penelitian tinjauan yang digunakan untuk mendapatkan penelitian pemikiran berlangsung terjadi.³ Tempat dalam penelitian ini yaitu desa Babalan kecamatan Wedung kabupaten Demak Kode POS 59554 provinsi Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah anggota pelaksana kegiatan ngaji bareng di berbagai tempat di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak seperti Musholla Nurul Jannah dan TPQ al-Amin yang terdiri dari Ustadz, pemuka agama, masyarakat lokal yang ada di sekitar dan anggota dari berbagai lansia yang ikut dalam kegiatan mengaji ini.

a. Informan Penelitian

Sumber informan penelitian dibedakan menjadi beberapa bagian, khususnya:

- 1) Informan Kunci
Informan kunci adalah orang yang memiliki dan mengetahui bermacam-macam data penting yang diperlukan dalam penelitian.
- 2) Informan Utama
Informan utama yaitu dirinya yang secara langsung terlibat dengan interaksi sosial yang akan kaji.
- 3) Informan Tambahan
Yang di maksud informan tambahan yaitu orang-orang yang dapat melakukan dan pernah berinteraksi meskipun tidak secara langsung

³ H. M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 53.

berhubungan dengan sosial dimiliki.⁴ Informan tambahan dalam penelitian ini pada peneliti menjadikannya sebagai data pendukung atau saksi tambahan dalam saat proses triangulasi informasi pada saat nanti.

pada penelitian ini, penggunaan informan kunci dan informan utama oleh penulis sebagai berikut:

- 1) Informan kunci adalah ustadz sekaligus pemuka agama dalam kegiatan ngaji bareng di berbagai tempat yang ada di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.
- 2) Informan utama adalah para lansia yang ikut dalam kegiatan ngaji bareng
- 3) Sumber tambahan adalah warga yang ada di sekitar tempat kegiatan ngaji bareng.

D. Sumber Data

Data adalah sumber utama untuk mengungkap suatu isu terkini, dan data juga diharapkan dapat menjawab mengisi hipotesis atau permasalahan penelitian yang telah di rumuskan, di dalam mengarahkan sumber ini diperlukan data yang terdiri dari dua sumber data, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari informan yang tahu secara mendalam dan jelas tentang masalah yang akan diteliti. Sementara itu, informan merupakan orang-orang yang digunakan untuk mengasah data tentang kondisi dan keadaan yang menjadi objek penelitian. Sumber data penting dalam eksplorasi ini adalah sumber yang akan ditemui nanti, khususnya lansia di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dan para pengajar yang merupakan individu dalam kasus ini.

2. Data Sekunder

Yang di namakan data sekunder merupakan data yang bersumber dari instansi atau dari sumber kedua seperti dokumen, dan juga sumber data merupakan bahan banding

⁴ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Prenada Media, 2015), 176.

di dalam menentukan alat penelitian. Di satu sisi data sekunder juga menyiratkan informasi yang berbentuk sebagai dokumen. Pada sumber data dalam penelitian kali ini adalah literatur perlengkapan atau arsip digital dari informan yang berkenan dengan masalah yang akan diteliti.⁵

Data yang diperlukan untuk penelitian ini berasal dari berbagai observasi yang berkaitan dengan objek atau topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber utama penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi yang memuat berbagai subjek penelitian. Kemudian dengan cermat dan teliti menganalisis data yang diperoleh dari penelitian, dan data tambahan berasal dari buku dan jurnal terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan yaitu langkah utama dalam penelitian, mengingat alasan mendasar penelitian yaitu untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui strategi pemilihan data dan analisis data tidak hanya didapatkan data yang memenuhi pedoman data yang telah atur. Maka agar mendapatkan data yang lengkap dalam tindakan pemeriksaan ini, penting untuk memutuskan metode pemilihan data yang tepat dan cermat. Penggunaan strategi pemilihan data dalam penelitian disini yaitu:

1. Observasi

Yang disebut observasi yaitu penulis mengamati secara langsung tentang pelaksanaan ngaji kitab Qiroati di beberapa tempat yang ada di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak seperti Musholla Nurul Jannah dan TPQ al-Amin.

⁵ FITRI AULIA BAKRI, "LIVING QUR'AN: TRADISI RATIB SAMMAN DALAM TAREKAT NAQSABANIYAH DI YAYASAN SYEKH ABDUL WAHAB ROKAN PEKANBARU DALAM PRESPEKTIF AL-QUR'AN" (PhD Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020), 48.

2. Wawancara

Yang dimaksud wawancara merupakan pertemuan dua individu untuk pemikiran dan bertukar data melalui tanya jawab kedua belah pihak, sehingga kepentingan dapat dibangun di dalam topik pembahasan tertentu.⁶ Wawancara juga digunakan sebagai suatu metode pengumpulan data untuk mengarahkan masalah yang harus di teliti, akan tetapi juga apabila peneliti ingin tahu tentang hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Maka teknik pengumpulan data tersebut tergantung pada laporan diri sendiri atau mungkin pada data pribadi dan kepercayaan.

Adapun wawancara yang dilakukan bersifat semiterstruktur yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan lebih terbuka, yang dimana pihak di ajak wawancara di minta berpendapat dengan idenya, di dalam melakukan wawancara dengan model seperti ini, para peneliti perlu mencermati dengan hati-hati dan mencatat apa yang dikatakan oleh narasumber.

Dalam penelitian ini, narasumber yang akan ditemui adalah anggota yang terlibat dalam kegiatan ini, terdiri dari peserta dan pengajar mengaji yang ada di berbagai lokasi di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak seperti Musholla Nurul Jannah dan TPQ al-Amin. peneliti akan menanyakan perihal yang berhubungan dengan semangat peserta yang sudah lanjut usia dan motivasi mereka mengaji kitab Qiro'ati yang dilakukan di tempat ini, Untuk informan pengajarnya peneliti akan menanyakan perihal sejarah, siklus pelaksanaan, para anggota praktik hingga manfaat yang diperoleh dari diadakannya kegiatan ini.

3. Dokumentasi

Yang dinamakan dokumentasi adalah bukti tercatat peristiwa yang telah berlalu. Dokumen juga bisa melalui gambar, tulisan, atau karya luar biasa dari seseorang. Studi document adalah pelengkap dari wawancara dalam penelitian kualitatif dan metode observasi.⁷ Pada penelitian

⁶ BAKRI, 48.

⁷ BAKRI, 48.

ini penulis akan mendokumentasikan kegiatan yang berkesinambungan dengan kegiatan mengaji kitab Qiro'ati yang terdapat di beberapa tempat di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak seperti Musholla Nurul Jannah dan TPQ al-Amin, metode ini dipergunakan untuk pelengkap data yang didapat dari metode wawancara yang berupa catatan kegiatan, foto, atau vidio.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menguji keabsahan data pada penelitian disini yaitu penulis menggunakan strategi triangulasi agar informasi yang diperoleh dapat ditelusuri secara mendalam dan lebih konsisten, teknik triangulasi adalah metode pemilihan data yang menggabungkan berbagai data dari sumber pemilihan data sebelumnya, untuk lebih spesifiknya:

1. Triangulasi data yaitu peneliti menggunakan atau harus mengumpulkan berbagai jenis sumber data dan metode untuk pengumpulan informasi yang memberikan keluasan pengetahuan untuk mencapai kebenaran, dengan cara melakukan triangulasi sesuai prosedur, maka hal tersebut akan dicapai dengan memperbandingkan data hasil pengamatan sama hasil wawancara tentang kecintaan masyarakat cinta al-Qur'an dan pengajian kitab Qiro'ati dalam menumbuhkan kecintaan al-Qur'an di masyarakat tersebut.
2. Triangulasi Metode Yaitu dengan membandingkan data atau informasi dan teknik yang berbeda sama tetapi dengan cara yang unik, hal ini raih dengan membandingkan keadaan prespektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan masyarakat.
3. Triangulasi peneliti Yaitu, hasil penelitian, kedua informasi dan tujuan terhadap yang pasti atau masing-masing dapat dicoba untuk kevalidasian datanya .⁸ hal ini dicapai dengan penguatan hasil dokumentasi dan observasi.

⁸ BAKRI, "LIVING QUR'AN.", 49.

G. Teknik Analisis Data.

Penelitian data dalam tinjauan ini menggunakan metode deskriptif yaitu mengumpulkan semua informasi penting dan opsional secara spesifik dan kemudian diatur secara sengaja tergantung pada topik eksplorasi. Dalam prosedur ini penekanannya adalah pada penggambaran lain dari informasi yang ada untuk menggambarkannya secara tidak memihak.⁹ Sehubungan dengan kekhasan kitab Qiroati dalam menunjang kecintaan seseorang dalam bidang al-Qur'an khususnya dari kalangan lansia. Maka dengan tujuan agar hasil kajian ini dapat menambah pengalaman baru pada bidang al-Qur'an yang secara eksplisit mengkaji sebuah kepastian benar tidaknya kitab ini bisa menambah kecintaan para lansia dalam bidang al-Qur'an.



⁹ Febri Endra Budi Setyawan, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN:(Statistika Praktis)* (Gowa Sulawesi Selatan: Zifatama Jawara, 2017), 25.